

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL STORYTELLING TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS II SDN SUMUR WELUT III/440 SURABAYA**

Dita Ivana Safitri^{1*}, Rudy Sumiharsono², Danang Prastyo³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ditaivanasafitri@gmail.com¹, rudy.sumi8@gmail.com², danang@unipasby.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital storytelling terhadap minat baca siswa kelas II SDN. Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya minat baca siswa yang kurang optimal. Salah satunya adalah kecermatan guru dalam memilih media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif kausalitas. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa dengan sampel yang digunakan yaitu kelas II- A berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Paired Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji validitas r tabel untuk df 28 dan sig 0,05 di dapat r tabel sebesar 0,361, dinyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kedua variabel X dan Y adalah valid. Hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan bahwa hasil variabel (X) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,9 dan hasil variabel (Y) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha > 0,9 dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kedua variabel ini dinyatakan reliabel dan sangat tinggi. Hasil uji normalitas menunjukkan $200 > 0,05$. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean menunjukkan $0,086 > 0,05$. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan df = 29, maka harga tabel 1,699 dari hasil diperoleh t hitung > t tabel yaitu $2,512 > 1,699$ atau nilai Sig < 0,05 yaitu $0,012 < 0,05$ yang artinya data dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran digital storytelling terhadap minat baca siswa kelas II SDN.

Kata Kunci: media pembelajaran, digital storytelling, minat baca

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital storytelling learning media on the reading interest of class II students of SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. This study was motivated by the lack of students' reading interest which is less than optimal. One of them is the teacher's accuracy in choosing learning media. The research method used is the quantitative causality research method. The population in this study was 60 students with the sample used being class II-A totaling 30 students. Data collection used questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis used was validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, and Paired Sample t-test. The results of the study showed the results of the validity test r table for df 28 and sig 0.05 in the r table of 0.361, it was stated that all questions in both variables X and Y were valid. The results of the reliability test of variable X show that the results of variable (X) show that the Cronbach's Alpha value > 0.9 and the results of variable (Y) show that Cronbach's Alpha > 0.9 stated that all questions from these two variables are stated to be reliable and very high. The results of the normality test show $200 > 0.05$. The results of the homogeneity test obtained a significance value based on the mean showing $0.086 > 0.05$. The results of the paired sample t-test show $df = 29$, then the table price of 1.699 from the results obtained t count $> t$ table, namely $2.512 > 1.699$ or Sig value < 0.05 , namely $0.012 < 0.05$, which means that the data is stated to be significant. Thus it can be concluded that there is an influence of digital storytelling learning media on the reading interest of class II students of SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Keywords: learning media, digital storytelling, reading interest

A. Pendahuluan

Media Pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Untuk menjamin keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran, kami sangat menyarankan penggunaan media pembelajaran. Rachmadtullah (2020), selain itu penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa tidak membosankan serta dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa sendiri dalam belajar.

Digital Storytelling merupakan penceritaan lisan melalui penggunaan teknologi digital. Mereka menggunakan metode yang berbeda untuk menceritakan kisah tersebut. Menurut Choo, Abdullah & Nawi (2020), menyatakan digital storytelling merupakan seni dan teknik mengeksplorasi berbagai media dan aplikasi perangkat lunak untuk menceritakan kisah dengan cara baru menggunakan media digital. Terdapat berbagai konsep storytelling yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca anak, antara lain konsep digital storytelling yang menggabungkan elemen bermain, penggunaan digital storytelling dalam konteks bermain musik, serta penyelenggaraan festival storytelling yang interaktif. (Indriani, 2023).

Menurut Cahya, Rohim & Rahmawati (2020), menyatakan minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan menikmati kegiatan tersebut dengan senang hati. Minat membaca adalah kekuatan mendorong anak agar mereka tertarik dalam memperhatikan pada kegiatan membaca atas kemauan sendiri. Prasetyo (2021), menyatakan

rendahnya minat baca pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kurangnya motivasi pribadi, serta faktor eksternal yang datang dari lingkungan sekitar.

Membaca dilakukan terbatas pada pelajaran pokok yang dipelajari di sekolah. Menurut Andi Nugroho (2023), menyatakan ketekunan membaca hanya dimiliki beberapa siswa saja, akibatnya pengetahuan anak sangat terbatas penguasaan bahasa menjadi lambat bahkan kemampuan menangkap isi bacaan juga sangat rendah. Rendahnya minat membaca masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut. Budaya membaca di Indonesia berada diperingkat paling rendah dengan nilai 0.001. Artinya dari seribu penduduk Indonesia beberapa orang yang memiliki budaya membaca tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki tema tersebut karena digital storytelling merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek kognitif (penghayatan) anak-anak. Dengan demikian judul yang akan diambil peneliti adalah Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II-A SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif kausal. Menurut Kurniawan, A., & Setiawan, M. (2022), menyatakan penelitian kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat.

Penelitian ini menguji hipotesis yang ditetapkan dan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian kuantitatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Desain penelitian kausal adalah desain penelitian *ex post facto*. Penelitian ini mempelajari alasan dibalik perubahan yang terjadi. Menurut Prastyo (2025), menyatakan penelitian *ex post facto* dipilih karena peneliti menguji hubungan sebab akibat yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini mencari hubungan sebab akibat, yaitu pengaruh suatu variabel bebas Media Pembelajaran Digital Storytelling (X) terhadap variabel terikat Minat Baca (Y), Adapun desain penelitian pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Desain Penelitian Ex-Post Facto



Keterangan

X: Media Pembelajaran Digital Storytelling

Y: Minat Baca

Tempat Penelitian: Sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian adalah SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Waktu Pelaksanaan Penelitian: Peneliti melaksanakan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel Penelitian, menurut Darmawan (2022), menyatakan populasi merupakan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian, yang

dimana populasi merupakan kumpulan dari semua orang, benda, dan ukuran lain yang termasuk menjadi objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sebanyak 60 siswa. Seperti table dibawah ini.

Sampel, menurut Abunawas (2023), menyatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan dari rata-rata, wilayah, random melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentu sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas II-A yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Thalha (2019), pengumpulan data akan berpengaruh pada keberhasilan Langkah pada berikutnya hingga tahap penarikan, oleh karena itu dalam proses pengumpulan data diperlukan metode yang benar. Makbul (2021), metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Menurut Widoyoko (2021), menyatakan angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Sumiharsono (2017), menyatakan angket adalah alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari sejumlah responden.

Menurut Sappaile (2020), menyatakan instrumen penelitian merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa saja yang kita teliti, serta memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut buku Guru dan Pengembangan Kariernya dalam Tanya Jawab, Andreas

Sutrasno (2020). Dalam penelitian ini, Peneliti memilih menggunakan angket tertutup dengan pertanyaan tertutup. Angket yang diberikan disesuaikan dengan jumlah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

siswa kelas II-A SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yang berjumlah 30 siswa. Didalam angket terdapat beberapa pernyataan sesuai dengan indikator.

Angket tersebut akan diberikan sebelum kegiatan media pembelajaran digital storytelling diterapkan dan sesudah kegiatan media pembelajaran digital storytelling diterapkan. Sumiharsono (2017), menyatakan interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Metode interview digunakan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan, penggunaan metode ini menunjukkan terjadinya komunikasi timbal balik antara peneliti dengan subjek yang diteliti. (Denok Sunarsi 2021). Interview menggunakan metode komunikasi langsung antara

peneliti dengan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. (Syahrial 2019).

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur berupa pertanyaan yang ada di dalam kuisiener. Miftahul Janna (2021), suatu kuisiener dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuisiener mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisiener. Menurut Arikunto (2020), menyatakan validitas merupakan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel, alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Teknik yang digunakan untuk menentukan uji validitas pada angket penelitian ini menggunakan persamaan korelasi product moment sebagai berikut:

Keterangan:

rx_y : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek

∑XY : Produk dari X dan Y ∑X : Jumlah nilai X

∑Y : Jumlah nilai Y

∑X² : Jumlah X kuadrat

∑Y² : Jumlah Y kuadrat

Tabel 1.5 Kriteria Pengujian Validitas

Kriteria Pengujian	Taraf Signifikan	Keterangan
rhitung > rtabel	5%	Valid
rhitung < rtabel	5%	Tidak Valid

Sumber data: Ansori (2022)

Uji Reliabilitas

Menurut Kurnia Dewi (2020), uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

suatu kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Menurut surajiyo (2020), teknik mencari uji reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus reliabilitas skala alpha cronbach sebagai berikut :

Keterangan :

r11 : Reabilitas instrument keseluruhan

n : Banyaknya item soal

Si2 : Jumlah variasi butir

St2 : Varians total

Teknik Penganalisisan Data

Menurut Sutisna Icam (2020), menyatakan teknik analisis data merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan, data yang diambil dari responden dengan menggunakan instrument angket. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data kuantitatif agar mudah dipahami Octaviani, Rika & Sutriani Elma (2019), analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan yang berarti pula untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2019), menyatakan data dinyatakan normal jika

signifikansi lebih

besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi untuk kedua kelas > 0,05 yang berarti sampel berdistribusi normal. Suliyanto (2021), berikut ini adalah rumus uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov:

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan Data dikatakan normal, apabila suatu

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

nilai signifikan lebih besar 0,05 pada (P>0,05) Tetapi sebaliknya, apabila nilai suatu signifikan lebih kecil dari 0,05 pada (P<0,05) maka data dapat dikatakan tidak normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. (Usmadi 2020). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang sama atau homogen. Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:

Keterangan:

F : Koefisien V

Vb: Varians Terbesar Vk : Varians Terkecil

Jika nilai Sig > 0,05 maka kedua kelompok dikatakan memiliki varians yang homogen. Sebaliknya apabila nilai Sig < 0,05 maka kedua kelompok tidak memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji Paired Sample t-test

Dalam uji hipotesis

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dimana tolak H_0 jika $F_{Hitung} \geq F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$

menggunakan uji Paired Sample t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Paired Sample T-Test adalah salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0.05 ($\alpha=5\%$) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan). Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima (perbedaan kinerja signifikan). Sugiyono (2019), rumus Paired T-test:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk mengintepretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan :

- 1) Nilai α - df (degree of freedom) = N-k Untuk paired sample t-test df = N-1
- 2) Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel
- 3) Selanjutnya thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat signifikansi 95%.

4) kriteria pengambilan keputusannya adalah:

T tabel < T hitung = H_0 ditolak atau H_a diterima. T tabel > T hitung = H_0 diterima atau H_a ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

Peneliti akan membahas analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan yang dilakukan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada BAB I, Yaitu Adakah Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan instrumen angket untuk menilai minat baca kelas II A. Hasil analisis data yang diperoleh kemudian dapat digunakan dalam menarik Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada 2 kelas di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yakni pada kelas II A dan II B yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Berikut ini hasil uji validitas untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur berupa pertanyaan yang ada di dalam kuisioner. Berdasarkan hasil pengolahan instrument tersebut maka diperoleh bahwa untuk masing- masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk (df) = N – 2 jadi 30 -2 = 28 dan Sig 0,05 di dapat r tabel sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kedua variabel X dan Y adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Media Pembelajaran Digital Storytelling (X)	0,942	15	Reliabel
Minat Baca (Y)	0,930	15	Reliabel

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil variabel (X) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,9 dan hasil variabel (Y) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha > 0,9. Dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kedua variabel ini dinyatakan reliabel. Dan berdasarkan pendapat Ghozali (2017) data tersebut termasuk sangat tinggi.

Uji Prasyarat

Uji Prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian pada data post-test nantinya akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Berikut merupakan hasil uji prasyarat tiap data penelitian

Hasil Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal ketika hasil Sig > 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas terhadap dua variabel dengan berbantuan SPSS 27 dengan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian uji prasyarat selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan memiliki variabel yang sama atau tidak. Berikut merupakan hasil uji homogenitas.

Tabel 2.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelompok	Based on Mean	3,060	1	58	,086
	Based on Median	2,846	1	58	,097
	Based on Median and with adjusted df	2,846	1	56,137	,097
	Based on trimmed mean	2,979	1	58	,090

Sumber: Hasil pengujian data menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan berbantuan aplikasi SPSS diperoleh nilai Sig = 0,086 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada data maka kemudian dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.

Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini diuji menggunakan uji-t paired sample t test, hasil analisis dengan bantuan SPSS 27. Berikut hasil uji paired sample t-test akan disajikan pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Hasil Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test								
Paired Differences								
95% Confidence Interval of the Difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 X-Y	1.0333	3.57658	.65299	-.30219	2.36885	2.512	29	.012

Pada tabel hasil diatas dapat dilihat bahwa uji paired sample t-test dengan hipotesis H0 ditolak jika thitung > ttabel atau nilai Sig < 0,05. nilai ttabel dengan tingkat kepercayaan 95% dalam penelitian ini dengan df = 29, maka harga tabel 1,699 dari hasil diperoleh thitung > ttabel yaitu 2,512 > 1,699 atau nilai Sig < 0,05 yaitu 0,012 < 0,05 yang artinya data dinyatakan signifikan. Maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak yaitu terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Pembahasan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif kausal dengan desain ex post facto.

Penggunaan media pembelajaran digital storytelling ini berupa video pembelajaran digital yang menyediakan penjelasan materi dan gambar animasi pada tampilan media digital storytelling, terdapat juga musik penggiring dan narasi, media ini sangat cocok diberikan pada mata pelajaran apapun salah satunya

Bahasa Indonesia, materi Mengenal Perasaan. Hal ini dapat merangsang untuk meningkatkan minat baca siswa.

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh kelas II yang masing- masing kelas berjumlah 30 siswa, dan sampel penelitian ini adalah kelas II-A, sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 30 siswa di kelas II-A SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Pada uji validitas modul ajar diperoleh hasil rata-rata dengan kategori “Baik”, Uji validitas media pembelajaran memperoleh rata-rata dengan kategori “Baik”, Uji Validitas LKPD memperoleh rata-ra dengan kategori “Baik”, Uji Validitas instrument penelitian angket memperoleh rata-rata dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil validitas tiap perangkat penelitian dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan uji validitas diperoleh bahwa untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk (df) = N – 2 jadi 30 -2 = 28 dan alpha 0,05 di dapat r tabel sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kedua variabel X dan Y adalah valid. Uji instrument yang selanjutnya yaitu uji reliabilitas diperoleh bahwa hasil Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil variabel (X) menunjukkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha > 0,9 dan hasil variabel (Y) menunjukkan bahwa Cronbach’s Alpha > 0,9. Dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kedua variabel ini dinyatakan reliabel. Dan berdasarkan pendapat Ghozali (2017) data tersebut termasuk sangat tinggi.

Setelah uji instrument validitas dan reliabilitas diperoleh, dan semua

pertanyaan angket dinyatakan valid dan reliabel, maka dilanjutkan melakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas, dan homogenitas. Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal. Uji prasyarat yang selanjutnya yaitu uji homogenitas diperoleh nilai Sig = $0,086 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-test bahwa uji paired sample t-test dengan hipotesis H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig $< 0,05$. nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dalam penelitian ini dengan $df = 29$, maka harga tabel 1,699 dari hasil diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,512 > 1,699$ atau nilai Sig $< 0,05$ yaitu 0,012 $< 0,05$ yang artinya data dinyatakan signifikan. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Jadi artinya terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Penelitian ini di dukung dalam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang saat ini dilakukan yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2021), menyatakan digital storytelling sebagai strategi baru untuk meningkatkan minat baca karena dinilai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hasil penelitian oleh Agnes (2022), menyatakan bahwa storytelling memberikan pengaruh terhadap minat baca karena dapat merangsang minat baca anak

sejak dini karena dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangan psikis anak.

Hasil Penelitian oleh Purnia & Fitri (2024), menyatakan bahwa hasil deskripsi data yang telah disajikan, maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran digital storytelling dapat membantu untuk meningkatkan minat baca. Hasil penelitian oleh Fadilah & Suparman (2023), menyatakan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital storytelling terhadap ketrampilan membaca dinilai hal yang paling efektif karena pembelajaran lebih mudah dipahami. Hasil penelitian oleh Fitri (2023), menyatakan pembelajaran menggunakan storytelling dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna, hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Kristanti & Harapan (2023), menyatakan bahwa metode storytelling terbukti dapat menstimulasi minat membaca anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran digital storytelling mampu mempengaruhi minat baca siswa. hal ini dapat dilihat dari hasil uji di lapangan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Media Pembelajaran Digital Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran digital storytelling dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital storytelling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Adanya media pembelajaran digital

storytelling menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada minat baca siswa khususnya dalam mapel Bahasa Indonesia materi Mengenal Perasaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data ada pengaruh media pembelajaran digital storytelling terhadap minat baca siswa kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Mahardika, and Prawira Tanjung. (2020). "Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA) Analisis Pengaruh Storytelling Terhadap Game Lorong Waktu- Pangeran Dipenogoro Sebagai Media Edukasi Sejarah."
- Abunawas, Kamaluddin. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian.
- Agnes, Maria. (2022). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa.
- Alisha, Putri Nazla, Izzati, Virdha Nadia. (2022). Digital Storytelling Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD Pada Kurikulum "Merdeka Belajar".
- Anam, Khairul, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Negeri Teungku, Dirundeng Meulaboh, and Syarifah Rohana. (2021). 2 Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Belajar Mengajar.
- Andi Nugroho, Setyo, Rudi Wardana, Tirta Wahyu Widodo, Ujang Setyoko, Lilik Mastuti, Fandyka Yufriza Ali, Ika Lia Novenda, et al. (2023). 4 Pemanfaatan Buku Sebagai Motivasi Minat Baca Siswa Di SD Negeri Pace 05 Kabupaten Jember.
- Apriliani, Siwi Pawestri, and Elvira Hoesein Radia. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 994–1003. doi:10.31004/basicedu.v4i4.492.
- Azhar, Arsyad n.d., (2022). *Media Pembelajaran Sudut Pandang Pedagogi*
- Carlis Purnia, and Izza Fitri. (2024). "Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Marfu'ah Palembang."
- Choo, Yee Bee, Tina Abdullah, dan Abdullah Mohd Nawi. (2020). "Bercerita Digital vs. Bercerita Lisan: Analisis Seni Bercerita Dulu dan Sekarang." *Jurnal Riset Pendidikan Universal* 8(5 A): 46–50. doi:10.13189/ujer.2020.081907
- Denny. (2021). Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov.
- Denok, Sunarsih. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Hart, L., & Cole, J. (2021). Karakteristik Storytelling Efektif dalam Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(2), 87-102.
- Hasanah, Hasyim. (2020). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).
- Hastjarjo, Dicky T. (2019). *Rancangan Eksperimen-Kuasi*.
- Indriani, S., & Suteja, H. (2023). Menumbuhkan minat baca melalui cerita digital bagi pelajar muda di usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (EduLearn)*.
- Janna, Nilda Miftahul. (2021). Konsep

- Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. Khasanah, Danisa Wahyu, Ainun Niswah Putri Rahmanda Dewi, and Oktavia Selma Budiwati. (2024). "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Kegiatan Literasi Di Sekolah." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(1): 726–36. doi:10.54373/imeij.v5i1.620.
- Kristanti, E, and Ida Harapan. (2023). Stimulasi Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Storytelling.
- Kurniawan, M., & Wulan, D. (2022). Keunggulan dan Tantangan Bercerita dalam Lingkungan Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Internasional*, 20(2), 81-95.
- Lestari, D., & Pratama, Y. (2021). Komponen Media Digital dalam Proses Pembelajaran: Tinjauan Integrasi Teknologi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(2), 145-160.
- Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.
- Miftahul Janna, Nilda, and Dosen Pembimbing. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss.
- Prastyo, D., Sulistyowati, I., Budiyo, S. C., Salsabila, S. P., Safitri, D. I., & Qotrunnada, E. (2025). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, 348–353
- Prasetyo, S. A., & Lestari, D. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi dan Minat Baca Anak: Tinjauan Komprehensif. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 12(3), 45-58.
- Pratama, Y., & Fitriani, S. (2022). Peran Digital Storytelling dalam Terapi dan Pendidikan Kesehatan Mental. *Jurnal Internasional Pembelajaran Digital*, 19(4), 45-58.
- Rachmadtullah, Reza, Bramianto Setiawan, Andarmadi Jati, Abdhi Wasesa, and Jatu Wahyu Wicaksono. (2022). Monograf Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse. Penerbit CV.Eureka Media Aksara.
- Slamed, Rokhmad, Wahyuningsih Sri. (2022). Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja.
- Sugiyono. (2020). Teknik Sampling. Sumiharsono, R., & Ariyanto, D. (2017). Metodologi Penelitian: Dasar Penelitian Pendidikan. Jember: Pustaka Abadi.
- Sutisna, Icam. (2020). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Syahrial. (2019). Pengertian Angket.
- Thalha, Oleh, Alhamid Dan, Budur Anufia, and Ekonomi Islam. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data.
- Ulfa, Rafika. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.
- Usmadi. (2020). Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Normalitas).
- Wandini, Rora Rizky, Tuti Rezeki, Awaliyah Siregar, and Wahyu Iskandar. (2021). Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5(2): 2021. doi:10.35931/am.v5i2.526.